

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

RSUD Brebes Kabupaten Brebes mempunyai kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan RSUD Brebes Kabupaten Brebes secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

1) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada RSUD Brebes Kabupaten Brebes dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan RSUD Brebes Kabupaten Brebes dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban RSUD Brebes Kabupaten Brebes dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna Laporan Keuangan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan tidak akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas akuntansi.

Tujuan umum Laporan Keuangan SKPD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi entitas pelaporan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah dan para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan spesifik Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- 1) menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan RSUD Brebes Kabupaten Brebes serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- 4) menyediakan informasi mengenai bagaimana RSUD Brebes Kabupaten Brebes mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi RSUD Brebes Kabupaten Brebes berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi;
- 6) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dan RSUD Brebes Kabupaten Brebes sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan Keuangan ini terdiri dari :

- a) Laporan Realisasi Anggaran ;
- b) Neraca ;
- c) Laporan Operasional ;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Pendapatan;
- b) Belanja;
- c) Transfer ;
- d) Surplus/Defisit ;
- e) Pembiayaan ;
- f) Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran

Neraca

Neraca RSUD Brebes Kabupaten Brebes merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Kami mengklasifikasikan aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Kami mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima kembali atau dibayar kembali dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas ;
- b) Investasi jangka pendek ;

- c) Piutang pajak dan bukan pajak ;
- d) Persediaan ;
- e) Investasi jangka panjang ;
- f) Aset tetap ;
- g) Kewajiban jangka pendek ;
- h) Kewajiban jangka panjang ;
- i) Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO), yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan-LO dari Kegiatan Operasional;
- b) Beban dari Kegiatan Operasional;
- c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional;
- d) Surplus/defisit-LO

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Kinerja APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan keuangan diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994

Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569) ;

3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688) ;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
8. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400) ;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
11. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027); Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028) ;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138) ;

16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 248, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6279);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah ;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah ;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021 ;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;
30. Peraturan Bupati Brebes Nomor 103 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
31. Peraturan Bupati Brebes Nomor 65 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
32. Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Peraturan Bupati Brebes Nomor 108 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Brebes Nomor 062 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan disusun adalah sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan		
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD	
Bab II	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD		
	2.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD	
	2.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	
Bab III	Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD		
	3.1	LRA	
		3.1.1	Pendapatan_LRA
		3.1.2	Belanja
	3.2	LO	
		3.2.1	Pendapatan –LO
		3.2.2	Beban
		3.2.3	Kegiatan Non Operasional
		3.2.4	Pos Luar Biasa
	3.3	Laporan Perubahan Ekuitas	
		3.3.1	Perubahan Ekuitas
	3.4	Neraca	
		3.4.1	Aset
		3.4.2	Kewajiban
		3.4.3	Ekuitas
	3.5	Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada Pemda.	
	3.6	Laporan Arus Kas BLUD	
	3.7	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLUD	
Bab IV	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD		
Bab V	Penutup		

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target Kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2021.

Untuk memberikan gambaran secara jelas ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel bawah ini :

1. Tabel pencapaian target dan realisasi pendapatan

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Pendapatan Asli Daerah	169.000.000.000	219.484.262.587,62	50.484.262.587,62	129,87 %
2	Pendapatan Transfer	-	-	-	-
3	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	169.000.000.000	219.484.262.587,62	50.484.262.587,62	129,87%

Dengan rincian sebagai berikut :

a. Pendapatan Asli Daerah

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1	Pajak Daerah	-	-	-	-
2	Retribusi Daerah	-	-	-	-
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
4	Lain-lain PAD yang Sah	169.000.000.000	219.484.262.587,62	50.484.262.587,62	129,87 %
	Jumlah PAD	169.000.000.000	219.484.262.587,62	50.484.262.587,62	129,87 %

b. Pendapatan Transfer

Kinerja mengenai anggaran pendapatan transfer dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat sebesar NIHIL.
- 2) Realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat – lainnya sebesar NIHIL.
- 3) Realisasi pendapatan transfer pemerintah provinsi sebesar NIHIL.

c. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Kinerja mengenai anggaran lain-lain pendapatan yang sah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 4) Realisasi pendapatan sebesar Rp. 0,- dari target yang ditetapkan Rp. 0,- atau 0 %.
- 5) Realisasi pendapatan Rp. 0,- lebih/(kurang) dari anggaran.

2. Tabel pencapaian target dan realisasi belanja

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Belanja Pegawai	25.225.747.926	24.637.525.008	(588.222.918)	97,67 %
2	Belanja Barang dan Jasa	159.165.435.144	145.933.261.578	(13.232.173.566)	91,69 %
3	Belanja Modal	49.271.900.000	30.084.023.718	(19.187.876.282)	61,06 %
	Jumlah	233.663.083.070	200.654.810.304	(33.008.272.766)	85,87 %

Kinerja mengenai anggaran belanjadiatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 24.637.525.008,- dari anggaran yang ditetapkan Rp. 25.225.747.926,- atau 97,67 %.
- b. Realisasi Belanja Barang Jasa sebesar Rp. 145.933.261.578,- dari anggaran yang ditetapkan Rp. 159.165.435.144,- atau 91,69 %.
- c. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 30.084.023.718,- dari anggaran yang ditetapkan Rp. 49.271.900.000,- atau 61,06 %.

Secara keseluruhan realisasi belanja mencapai 85,87 % dari yang dianggarkan.

3. Tabel pencapaian target dan realisasi pembiayaan (khusus SKPKD)

- a. Penerimaan Pembiayaan
Penerimaan pembiayaan tahun 2021 sebesar NIHIL.
- b. Pengeluaran Pembiayaan
Pengeluaran pembiayaan tahun 2021 sebesar NIHIL.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN SKPD

PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

3.1.1 Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh daerah. Ikhtisar Pendapatan Daerah yang dikelola oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Pendapatan Daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	169.000.000.000	219.484.262.587,62	129,87 %	109.933.040.934,14
b. Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	-	-	-	-
c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-
Jumlah	169.000.000.000	219.484.262.587,62	129,87%	109.933.040.934,14

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2020, maka realisasi pendapatan yang dikelola RSUD Brebes Kabupaten Brebes Tahun 2021 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 109.551.221.653,48,- atau 129,87%.

Realisasi masing-masingPendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini:

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola RSUD Brebes Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp. 169.000.000.000,- Realisasi sebesar Rp. 219.484.262.587,62,- atau 129,87 %. Realisasi secara rinci dengan komposisi sebagai berikut:

Pendapatan Asli Daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Pajak Daerah	-	-	-	-
b. Retribusi daerah	-	-	-	-
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	-	-	-	-
d. Lain-Lain PAD yang sah	169.000.000.000	219.484.262.587,62	129,87 %	109.933.040.934,14
Jumlah	169.000.000.000	219.484.262.587,62	129,87%	109.933.040.934,14

a. Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan dari pajak daerah kurang/melebihi target sebesar Rp. 0,- atau realisasi mencapai Rp. 0,-

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan retribusi daerah yang dikelola RSUD Brebes Kabupaten Brebes dapat terealisasi Rp. 0,- atau 0 % dari target sebesar Rp. 0,-

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah sebesar Rp. 0,- dari yang direncanakan sebesar Rp. 0,-

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Penerimaan dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah adalah sebesar Rp. 219.484.262.587,62,- dari yang direncanakan sebesar Rp. 169.000.000.000,- atau 129,87%

dengan rincian sebagai berikut :

Lain-Lain PAD yang Sah :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Hasil Penjualan BMD Yang Tdk Dipisahkan	-	-	-	-
Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Hasil Kerja Sama Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Bunga	-	-	-	-
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-	-	-
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-	-	-
Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-	-	-	-
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	-	-
Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-
Pendapatan BLUD	169.000.000.000	219.484.262.587,62	129,87 %	109.933.040.934,14
Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-	-	-
Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-
Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-	-	-
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	-	-	-	-
Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LRA	-	-	-	-
Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan - LRA	-	-	-	-
Jumlah	169.000.000.000	219.484.262.587,62	129,87 %	109.933.040.934,14

2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp. 0,- Realisasi sebesar Rp. 0,- atau 0 %.

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp. 0,- Realisasi sebesar Rp. 0,- atau 0 %.

3.1.2 Belanja

Belanja Daerah adalah semua Pengeluaran Kas Daerah dalam periode Tahun Anggaran 2021 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran sebesar Rp. 200.654.810.304,- dari anggaran Rp. 233.663.083.070,- dengan perincian sebagai berikut :

Belanja :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Operasi	184.391.183.070	170.570.786.586	92,50 %	119.267.623.799
b. Belanja Modal	49.271.900.000	30.084.023.718	61,06 %	14.775.933.335

c. Belanja Tak Terduga	-	-	-	-
d. Belanja Transfer	-	-	-	-
Jumlah	233.663.083.070	200.654.810.304	85,87 %	134.043.557.134

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial. Dalam Tahun Anggaran 2021 RSUD Brebes Kabupaten Brebes merealisasikan belanja operasi sebesar Rp. 170.570.786.586,- dari anggaran sebesar Rp. 184.391.183.070,- Komposisi realisasi belanja operasi sebagai berikut :

Belanja Operasi :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
Belanja Pegawai	25.225.747.926	24.637.525.008	97,67 %	31.952.719.373
Belanja Barang dan Jasa	159.165.435.144	145.933.261.578	91,69 %	87.314.904.426
Belanja Bunga	-	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-	-
Belanja Hibah	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
Jumlah	184.391.183.070	170.570.786.586	92,50 %	119.267.623.799

a. Rincian/penjelasan Belanja Pegawai sebagai berikut :

Belanja Pegawai :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Gaji dan Tunjangan	24.541.747.926	24.384.434.307	99,36 %	24.723.615.544
b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN	-	-	-	-
c. Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	-
d. Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-
e. Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-
f. Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-
g. Belanja Pegawai BOS	-	-	-	-
h. Belanja Pegawai BLUD	684.000.000	253.090.701	37,00 %	7.229.103.829
Jumlah	25.225.747.926	24.637.525.008	97,67 %	31.952.719.373

- 1) Belanja Pegawai BLUD sebesar Rp. 24.637.525.008,- terdiri dari :
- a) Gaji dan Tunjangan ASN

Rp. 24.384.434.307,-

b) Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN

Rp. 253.090.701,-

b. Rincian/penjelasan Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Barang	-	-	-	-
b. Belanja Jasa	-	-	-	-
c. Belanja Pemeliharaan	-	-	-	-
d. Belanja Perjalanan Dinas	-	-	-	-
e. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
f. Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-
g. Belanja Barang dan Jasa BLUD	159.165.435.144	145.933.261.578	91,69 %	87.314.904.426
J u m l a h	159.165.435.144	145.933.261.578	91,69 %	87.314.904.426

- 1) Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp. 145.933.261.578,- terdiri dari :
(untuk BLUD RSUD penjelasan disesuaikan)
- a) Belanja Barang Habis Pakai Rp. 37.208.297.147,-
 - b) Belanja Jasa Kantor Rp. 99.918.681.983,-
 - c) Belanja Iuran Jaminan/Asuransi Rp. 1.106.043.002,-
 - d) Belanja Kursus/Pelatihan dan Sosialisasi Rp. 455.797.367,-
 - e) Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Rp. 3.782.208.648,-
 - f) Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rp. 2.757.274.866,-
 - g) Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp. 403.366.500,-
 - h) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Rp. 301.592.065,-

- c. Realisasi Belanja Bunga adalah NIHIL
- d. Realisasi Belanja Subsidi adalah NIHIL
- e. Realisasi Belanja Hibah adalah NIHIL
- f. Realisasi Belanja Bantuan Sosial adalah NIHIL

2. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya serta belanja modal aset tidak berwujud. Realisasi belanja modal dalam Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 30.084.023.718,- dari anggaran sebesar Rp. 49.271.900.000,- dengan rincian:

Belanja Modal :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42.411.900.000	24.337.073.832	57,38 %	9.461.899.685
c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.700.000.000	5.618.060.386	83,85 %	2.762.626.000
d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-	-
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	160.000.000	128.889.500	80,56 %	2.551.467.650
Jumlah	49.271.900.000	30.084.023.718	61,06 %	14.775.993.335

- a. Belanja Modal Tanah
Belanja Modal Tanah adalah NIHIL
- b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 24.337.073.832,- dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Peralatan dan Mesin :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Modal Alat Besar	-	-	-	-
b. Belanja Modal Alat Angkutan	-	-	-	-

Belanja Peralatan dan Mesin :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
c. Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-
d. Belanja Modal Alat Pertanian	-	-	-	-
e. Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	-	-
f. Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	-	-	-	-
g. Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	19.920.000.000	18.274.164.800	91,74 %	8.444.276.685
h. Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	-	-
i. Belanja Modal Komputer	-	-	-	-
j. Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-	-	-
k. Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	-	-
l. Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-	-	-
m. Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-
n. Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-
o. Belanja Modal Alat Peraga	-	-	-	-
p. Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-
q. Belanja Modal Rambu-Rambu	-	-	-	-
r. Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-	-	-
s. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	-
t. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	22.491.900.000	6.062.909.032	26,96 %	1.017.623.000
Jumlah	42.411.900.000	24.337.073.832	57,38 %	9.461.899.685

- c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 5.618.060.386,- dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Gedung dan Bangunan :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Modal Bangunan Gedung	6.000.000.000	4.936.528.386	82,28 %	2.762.626.000
b. Belanja Modal Monumen	-	-	-	-
c. Belanja Modal Bangunan Menara	-	-	-	-
d. Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	-
e. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	700.000.000	681.532.000	97,36 %	-
Jumlah	6.700.000.000	5.618.060.386	83,85 %	2.762.626.000

- d. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar NIHIL
- e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp. 128.889.500,- dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Aset Tetap Lainnya :	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio %	Realisasi 2020
a. Belanja Modal Bahan Perpustakaan	10.000.000	3.139.500	31,40 %	-
b. Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	-	-	-	-
c. Belanja Modal Hewan	-	-	-	-
d. Belanja Modal Biota Perairan	-	-	-	-
e. Belanja Modal Tanaman	-	-	-	-
f. Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya	-	-	-	-
g. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	-	-	-	-
h. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	150.000.000	125.750.000	83,83 %	2.551.467.650
Jumlah	160.000.000	128.889.500	80,56 %	2.551.467.650

3. Belanja Tak Terduga (khusus untuk SKPKD)

Belanja Tak Terduga adalah belanja yang dialokasikan untuk penanganan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Realisasi belanja tak terduga dalam Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar NIHIL.

4. Belanja Transfer (khusus untuk SKPKD)

Belanja Transfer merupakan transfer bagi hasil ke desa yang meliputi bagi hasil pajak dan bagi hasil retribusi dan bantuan keuangan. Realisasi Belanja Transfer pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar NIHIL dari anggaran sebesar NIHIL.

3.1.3 Pembiayaan (khusus untuk SKPKD)

1. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan tahun 2021 sebesar NIHIL

2. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan tahun 2021 sebesar NIHIL

3. Pembiayaan Netto

Pembiayaan netto merupakan selisih dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Terealisasi sebesar NIHIL dari anggaran yang ditetapkan sebesar NIHIL.

3.2 PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun. Laporan operasional menyajikan pos-pos Pendapatan-LO, Beban, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa.

3.2.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Brebes yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2021 dan 2020.

Pendapatan-LO tahun 2021 adalah sebesar Rp. 215.111.380.772,62,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Pendapatan-LO				
1. Pendapatan Asli Daerah – LO	213.810.801.420,62	77.885.683.578,14	135.925.117.842,48	(174,52) %
2. Pendapatan Transfer – LO	-	-	-	-

3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO	1.300.579.352	3.804.790.400,26	(2.504.211.048,26)	65,82 %
Jumlah	215.111.380.772,62	81.690.473.978,40	133.420.906.794,22	(163,32) %

1. Pendapatan Asli Daerah – LO
- Pendapatan Asli Daerah – LO tahun 2021 adalah sebesar Rp. 213.810.801.420,62,- dengan rincian sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Pendapatan Asli Daerah-LO				
a. Pendapatan Pajak Daerah – LO	-	-	-	-
b. Pendapatan Retribusi Daerah – LO	-	-	-	-
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	-	-	-	-
d. Lain-lain PAD Yang Sah – LO	213.810.801.420,62	77.885.683.578,14	135.925.117.842,48	(174,52) %
Jumlah	213.810.801.420,62	77.885.683.578,14	135.925.117.842,48	(174,52) %

2. Pendapatan Transfer - LO
- Pendapatan Transfer – LO tahun 2021 adalah sebesar NIHIL

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO
- Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1.300.579.352,- sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO				
a. Pendapatan Hibah – LO	1.300.579.352	3.652.483.540,90	2.351.904.188,90	64,39 %
b. Dana Darurat – LO	-	-	-	-
c. Pendapatan Lainnya – LO	-	152.306.859,36	152.306.859,36	100 %
Jumlah	1.300.579.352	3.804.790.400,26	2.504.211.048,26	65,82 %

- a. Rincian Pendapatan Hibah – LO :
- Pendapatan hibah – LO dirinci sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Pendapatan Hibah – LO				
a. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	608.464.906	996.794.820	388.329.914	38,96 %
b. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO	600.964.446	1.103.428.052,90	502.463.606,90	45,54 %
c. Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	91.150.000	966.860.668	875.710.668	90,57 %
d. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	-	87.300.000	87.300.000	100 %
e. Dst	-	498.100.000	498.100.000	100 %
Jumlah	1.300.579.352	3.652.483.540,90	2.351.904.188,90	64,39 %

- b. Rincian Dana Darurat
- Dana Darurat tahun 2021 sebesar NIHIL

c. Rincian Pendapatan Lainnya - LO

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Pendapatan Lainnya – LO				
a. Bantuan Keuangan Untuk Pembangunan	-	-	-	-
b. Dispensasi Kelebihan Muatan	-	-	-	-
c. Bantuan dari Pihak ke-3	-	-	-	-
d. Tera Ulang	-	-	-	-
e. Ijin Usaha Perkebunan	-	-	-	-
f. Ijin Usaha Perikanan	-	-	-	-
g. Bantuan Retribusi SP3 Kayu	-	-	-	-
h. Pendapatan Dana BOS	-	-	-	-
i. Pendapatan Lainnya - LO	-	152.306.859,36	152.306.859,36	100 %
Jumlah	-	152.306.859,36	152.306.859,36	100 %

3.2.2 Beban

Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
Beban				
a. Beban Operasi	196.652.678.280,54	137.239.007.001,64	(59.413.671.278,90)	(43,29) %
b. Beban Transfer	-	-	-	-
Jumlah	196.652.678.280,54	137.239.007.001,64	(59.413.671.278,90)	(43,29) %

1. Rincian Beban Operasi sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
BEBAN OPERASI				
a. Beban Pegawai	24.784.520.508	31.931.915.373	7.147.394.865	22,38 %
b. Beban Persediaan	39.589.273.768,54	33.901.720.863,64	(5.687.552.904,90)	(16,78) %
c. Beban Jasa	103.161.686.639	44.833.558.967	(58.328.127.672)	(130,10) %
d. Beban Pemeliharaan	6.198.250.014	2.347.703.561	(3.850.546.453)	(164,01) %
e. Beban Perjalanan Dinas	301.592.065	160.762.841	(140.829.224)	(87,60) %
f. Beban Bunga	-	-	-	-
g. Beban Subsidi	-	-	-	-
h. Beban Hibah	-	-	-	-
i. Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	22.617.355.286	24.056.742.396	1.439.387.110	5,98 %
k. Beban Penyisihan Piutang	-	6.603.000	6.603.000	100 %
l. Beban Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah	196.652.678.280,54	137.239.007.001,64	(59.413.671.278,90)	(43,29) %

- a. Beban operasi tersebut termasuk di dalamnya beban yang berasal dari Belanja BLUD. Atas belanja BLUD tersebut telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

Mapping Beban BLUD :	Realisasi 2021 (Rp)
BEBAN OPERASI	
a. Beban Pegawai	24.784.520.508,00
b. Beban Persediaan	39.589.273.768,54
c. Beban Jasa	103.161.686.639,00
d. Beban Pemeliharaan	6.198.250.014,00

e. Beban Perjalanan Dinas	301.592.065,00
f. Beban Bunga	-
g. Beban Subsidi	-
h. Beban Hibah	-
i. Beban Bantuan Sosial	-
j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	22.617.355.286,00
k. Beban Penyisihan Piutang	-
l. Beban Lain-lain	-
Jumlah	196.652.678.280,54

- b. Beban Belanja BOS
Beban belanja BOS tahun 2021 adalah NIHIL.
- c. Beban Hibah
Realisasi Beban Hibah TA 2021 sebesar Rp. 0,- merupakan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta termasuk di dalamnya Beban Barang-barang yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat. Beban hibah yang dicatat adalah sesuai nilai barang yang diserahkan sebesar Rp. 0,-
- d. Beban Penyusutan dan Amortisasi
Beban penyusutan aset tetap tahun 2021 adalah sebesar Rp. 22.617.355.286,- dengan rincian sebagai berikut :
- a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin

Rp. 19.708.487.636,-
- b. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan

Rp. 2.677.370.833,-
- c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Rp. 202.846.817,-
- d. Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Rp. 0,-

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2021 berupa amortisasi software sebesar Rp. 28.650.000,- Rincian Beban Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi tahun 2021 sebagai berikut :

Nama Software	Umur s.d 2021	Nilai Software	Amortisasi per tahun	Akumulasi Amortisasi 2020	Beban Amortisasi 2021	Akumulasi Amortisasi 2021
Update Aplikasi GiZi (sikubis) dan Aplikasi Bank Darah	1	7.500.000	(1.500.000)	-	(1.500.000)	1.500.000
Implementasi dan Pengembangan SIMRS dan Aplikasi RS Lainnya - Bridging Aplikasi SIMRS dan Mobile JKN BPJS	1	10.000.000	(2.000.000)	-	(2.000.000)	2.000.000
Software (Implementasi dan pengembangan SIMGOS)	1	125.750.000	(25.150.000)	-	(25.150.000)	25.150.000
Jumlah		143.250.000	(28.650.000)	-	(28.650.000)	28.650.000

- e. Beban Penyisihan Piutang
Beban Penyisihan Piutang tahun 2021 sebesar NIHIL

2. Beban Transfer
Beban Penyisihan Piutang tahun 2021 sebesar NIHIL
3. Beban Tak Terduga tahun 2021
Beban Tak Terduga tahun 2021 sebesar NIHIL

3.2.3 Kegiatan Non Operasional

Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2021	Tahun 2020		
SURPLUS NON OPERASIONAL – LO				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO	-	2.720.332.826,10	(2.720.332.826,10)	(100)

Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	13.345.282,99	-	13.345.282,99	0,00
JUMLAH	13.345.282,99	2.720.332.826,10	(2.706.987.543,11)	(99,51)
DEFISIT NON OPERASIONAL				
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	3.467.121.867,40	(3.467.121.867,40)	(100)
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	64.873.004,01	-	64.873.004,01	0,00
JUMLAH	64.873.004,01	3.467.121.867,40	(3.402.248.863,39)	(98,13)
SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL – LO	51.527.721,02	746.789.041,30	(695.261.320,28)	(93,10)

1. Surplus Non Operasional
- Secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	
1	Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-
2	Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-
3	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO	-
4	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO	-
	Jumlah	-
	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	
1	Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-
2	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-
3	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-
4	Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO	-
5	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-
	Jumlah	-
	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	
1	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	13.345.282,99
	Jumlah	13.345.282,99
	Total	13.345.282,99

- Penjelasan :
- a. Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2021 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp. 0,-. Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku Rp. 0,- (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada SKPD atas penjualan tersebut sebesar Rp. 0,- (hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah). Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar Rp. 0,-.

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar NIHIL

c. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar Rp. 13.345.282,99,-

2. Defisit Non Operasional

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	
1	Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	-

2	Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-
3	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-
	Jumlah	-
	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	
1	Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-
2	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-
3	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-
4	Defisit Penyelesaian Obligasi-LO	-
5	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO	-
6	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO	-
	Jumlah	-
	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	
	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	64.873.004,01
	Jumlah	64.873.004,01
	Total	64.873.004,01

- Penjelasan :
- a. Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO
Pada tahun 2020 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp. 0,- Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku Rp. 0,- (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada OPD atas penjualan tersebut sebesar Rp. 0,- karena hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah. Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar Rp. 0,-
 - b. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar NIHIL
 - c. Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar Rp. 64.873.004,01,-

3.2.4. Pos Luar Biasa

Pendapatan dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL dan Beban dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL.

3.3 PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA 2021 dibandingkan dengan TA 2020.
Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 259.203.242.862,43,- berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 192.090.436.096,37,- ditambah Surplus-LO TA 2021 sebesar Rp. 18.407.174.771,06,- ditambah Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar Rp. 5.110.504.502,- dan Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan sebesar Rp. 43.595.127.493,-

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebagai berikut :

Uraian	2021(Rp)	2020(Rp)
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya	5.110.504.502	4.867.607.880
Jumlah	5.110.504.502	4.867.607.880

Koreksi ekuitas lainnya sebesar Rp. 5.110.504.502,- merupakan selisih dari penambahan dan pengurangan koreksi ekuitas lainnya (Rp. 7.722.840.599 – Rp. 2.612.336.097) sesuai jurnal penyesuaian dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Penambahan Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	2021(Rp)
Serah Terima Kas Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Serah Terima Piutang/Beban Dibayar Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Serah Terima Persediaan Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Serah Terima Aset Tetap Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Serah Terima Aset Lainnya Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Koreksi saldo awal Aset tetap (mutasi masuk antar SKPD tahun-tahun sebelumnya) - KOR+MM	
Koreksi saldo awal (inventarisasi barang belum tercatat/berlebih) - KOR+LBH	
Koreksi saldo awal Aset tetap (hibah masuk tahun-tahun sebelumnya) - KOR+HBM	
Koreksi saldo awal Aset tetap (atribusi nilai sertifikat tanah tahun-tahun sebelumnya) - KOR+SER	
Koreksi saldo awal Aset tetap (hilang pencatatan) - KOR+HCTT	
Koreksi saldo awal Aset tetap (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi) - KOR+/-TKAP	
Koreksi saldo awal Aset tetap (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi) - KOR+NKAP	
Koreksi saldo awal (pencatatan penilaian barang hasil inventarisasi) - KOR+NILAI	
Koreksi saldo awal tambah (reklasifikasi aset tetap penyesuaian kode permendagri 108)	
Pencatatan mutasi masuk aset tetap dari OPD - MM	
Penyesuaian akumulasi penyusutan penghapusan aset tetap	
Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi keluar aset tetap	
Mutasi Masuk Barang Rusak Berat antar SKPD	
Pencatatan Koreksi Saldo Awal Piutang	3.068.812.645
Pencatatan Koreksi Saldo Awal Penyisihan Piutang	
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Jasa Ex-Dana Bergulir	
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Pokok Ex-Dana Bergulir	
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Denda keterlambatan	
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang TGR karena setoran atau pengurangan nilai piutang TGR	
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Pajak	
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Denda Pajak	
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Retribusi	
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang BLUD	
Koreksi saldo awal Utang Belanja Persediaan	1
Mutasi masuk barang persediaan dari SKPD/Unit DINKES	4.601.176.370
Mutasi masuk barang persediaan dari SKPD/Unit DP3KB	52.851.583
Koreksi saldo awal kas	
Pengembalian piutang POKOK ex-Dana Bergulir Dinas Koperasi, penerimaan kas di PPKD piutang dicatat di Dinas Koperasi	
Pengembalian piutang POKOK ex-Dana Bergulir kepada masyarakat, penerimaan kas di PPKD piutang dicatat di SKPD pengelola (non Dinas Koperasi)	
Penyesuaian penyisihan piutang atas penerimaan piutang TGR Khusus PPKD	
Koreksi Saldo Awal Utang Lebih Bayar DBH Pusat	
Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pusat	
Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi	
Pengurangan penyisihan piutang bagian laba/deviden atas PMPD pada BUMD	
Jumlah	7.722.840.599

2. Pengurangan Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	2021(Rp)
Serah Terima Kas Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Serah Terima Piutang/Beban Dibayar Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Serah Terima Persediaan Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Serah Terima Aset Tetap Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Serah Terima Aset Lainnya Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Serah Terima Kewajiban/Utang/Pendapatan Diterima Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	
Koreksi saldo awal Aset tetap (penghapusan tahun-tahun sebelumnya) - KOR-HPS	
Koreksi saldo awal Aset tetap (mutasi keluar antar SKPD tahun-tahun sebelumnya) - KOR-MUT	
Koreksi saldo awal Aset tetap (perubahan batas nilai kapitalisasi) - KOR-NKAP	
Koreksi saldo awal kurang (pemeliharaan tahun-tahun sebelumnya) - KOR-PEMEL	
Koreksi saldo awal Aset tetap (dobel pencatatan) - KOR-DOB	
Koreksi saldo awal Aset tetap (seharusnya merupakan barang habis pakai tahun-tahun sebelumnya) - KOR-BHP	

Uraian	2021(Rp)
Koreksi saldo awal Aset tetap (hibah keluar tahun-tahun sebelumnya) - KOR-HB	
Koreksi saldo awal kurang (reklasifikasi aset tetap penyesuaian kode permendagri 108)	
Koreksi saldo awal kurang (pengurangan nilai KDP)	
Koreksi saldo awal piutang	64.408.075
Reklasifikasi aset tetap ke Ekstracomptable (E)	
Pencatatan mutasi keluar aset tetap ke OPD - MUT	
Penghapusan barang Baik (B)/Rusak Ringan (RR) - HPS	
Koreksi saldo akumulasi penyusutan awal Aset tetap	
Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi masuk aset tetap	
Penyesuaian akumulasi penyusutan koreksi masa manfaat/entry data	2.547.928.022
Koreksi saldo awal aset lainnya barang Rusak Berat (RB)/Tidak Ditemukan (TD) karena	
Koreksi saldo awal Akumulasi Penyusutan Barang RB/TD	
Koreksi saldo awal Akumulasi Amortisasi ATB	
Mutasi Keluar Barang Rusak Berat antar SKPD	
Penghapusan Aset Lain-Lain - Aset Tidak Berwujud Software	
Pengembalian pokok ex-Dana Bergulir, penerimaan kas di PPKD	
Koreksi saldo awal utang belanja karena	
Mutasi keluar barang persediaan ke SKPD/Unit	
Reklasifikasi persediaan ke Kadaluausa/Usang/Rusak	
Koreksi saldo awal beban dibayar di muka	
Penyesuaian saldo awal Pendapatan diterima di muka	
Jumlah	2.612.336.097

3.4 PENJELASAN POS-POS NERACA

3.4.1 ASET

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
ASET		
1. Aset Lancar	91.859.577.925,96	30.868.142.692,90
2. Aset Tetap	172.175.997.531,00	165.379.214.769,00
3. Aset Lainnya	541.739.547,47	658.522.469,47
Jumlah Aset	264.577.315.004,43	196.905.879.931,37
KEWAJIBAN & EKUITAS		
1. Kewajiban	5.374.072.142,00	4.815.443.835,00
2. Ekuitas	259.203.242.862,43	192.090.436.096,37
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	264.577.315.004,43	196.905.879.931,37

1. Aset Lancar

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun terhitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
Kas	80.625.914.920,29	18.201.335.143,67
Piutang	6.871.924.326,00	9.540.980.923,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(34.359.621,63)	(47.704.904,62)
Persediaan	4.396.098.301,30	3.173.531.530,85
Beban Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Aset Lancar	91.859.577.925,96	30.868.142.692,90

A. KAS

Saldo kas terdiri atas Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di JKN dan Kas Lainnya dengan rincian sesuai tabel berikut:

Uraian	Th. 2021	Th. 2020
KAS		
Kas di Kas Daerah	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di BLUD	80.625.914.920,29	18.201.335.143,67
Kas Dana BOS	-	-
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
Kas Lainnya	-	-
Setara Kas	-	-
Jumlah	80.625.914.920,29	18.201.335.143,67

Saldo Kas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 18.201.335.143,67,- dan Saldo Kas tahun 2021 sebesar Rp. 80.625.914.920,29,- terdiri atas :

- 1) Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan uang tunai/kas di rekening giro yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran pada RSUD Brebes sebesar Rp. 0,-
- 2) Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) sebesar Rp. 80.625.914.920,29,- Kas tersebut merupakan :
 - a) Kas Bank Mandiri 139-00-9008009-2 sebesar Rp. 13.613.040.279,29,-
 - b) Kas BPD Bank Jateng 1028002633 sebesar Rp. 66.798.991.719,-
 - c) Kas BPD Bank Jateng 1028004423 sebesar Rp. 213.882.922,-

B. PIUTANG

Saldo piutang per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 6.871.924.326,- dengan rincian dijelaskan sesuai lampiran :

Jenis Piutang	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Pendapatan :		
Piutang Pajak Daerah		
Piutang Retribusi Daerah		
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.871.924.326,00	9.540.980.923,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat		
Piutang Transfer Antar Daerah		
Piutang Lainnya :		
Piutang Lainnya		
Jumlah	6.871.924.326,00	9.540.980.923,00

1) Piutang Pendapatan

a) Piutang Pajak Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan pajak daerah, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) RSUD Brebes yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima, Saldo Piutang Pajak Daerah sebesar NIHIL.

b) Piutang Retribusi Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima, Saldo Rekening Piutang Retribusi Daerah sebesar NIHIL.

c) Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah selain dari pajak dan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima. Saldo piutang dimaksud adalah Rp. 6.871.924.326,- Rincian Piutang tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Piutang Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Th. 2021	Th. 2020
Piutang Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	-	-
Piutang Jasa Giro	-	-
Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-
Piutang Pendapatan Bunga	-	-
Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-
Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-
Piutang Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing	-	-
Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-
Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-
Piutang Pendapatan dari Pengembalian	-	-
Piutang Pendapatan BLUD	6.871.924.326	9.540.980.923
Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-
Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-
Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-
Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	-	-
Piutang dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-	-
Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	-	-
Piutang Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-
Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	-	-
Jumlah	6.871.924.326	9.540.980.923

Penjelasan :

a. Piutang Pendapatan BLUD

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah dari aktivitas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima. Saldo piutang dimaksud per tanggal tersebut adalah Rp. 6.871.924.326,- Rincian Piutang BLUD adalah sebagai berikut :

Uraian	2021	2020
1. BLUD RSUD Brebes		
Piutang BPJS	3.770.561.866,00	9.540.980.923,00
Piutang Jasa Raharja	24.119.260,00	
Piutang Dinas Kesehatan	5.645.188.689,00	
Piutang Kemenkes	3.077.243.200,00	
Jumlah 1	12.517.113.015,00	9.540.980.923,00

2. BLUD RSUD Brebes		
Eliminasi Piutang Jamkesda	(5.645.188.689,00)	
Jumlah 2	(5.645.188.689,00)	-
Jumlah	6.871.924.326,00	9.540.980.923,00

- d) Piutang Transfer
Piutang Transfer tahun 2021 sebesar NIHIL.
- e) Piutang Lainnya
Piutang Lainnya tahun 2021 sebesar NIHIL.

C. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dirinci sesuai penjelasan berikut :

- 1) Penyisihan Piutang Pendapatan

Jenis Piutang	Th. 2021	Th. 2020
Penyisihan Piutang Pendapatan		
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Retribusi	-	-
Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-
Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(34.359.621,63)	(47.704.904,62)
Jumlah	(34.359.621,63)	(47.704.904,62)

D. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rekening ini merupakan biaya yang belum merupakan kewajiban Pemkab Brebes untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, namun sudah dibayarkan terlebih dahulu dan barang/jasa atas pengeluaran tersebut tidak langsung diterima saat itu juga. Saldo sebesar NIHIL.

E. PERSEDIAAN

Rekeningini menggambarkan harga perolehan persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, dengan rincian saldo per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

Persediaan :	Th. 2021	Th. 2020
Bahan	139.825.000	11.718.500
Suku Cadang	4.375.000	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	555.043.497,28	669.600.334,59
Obat-obatan	3.674.168.591,02	2.479.135.888,26
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga	855.800	855.800
Natura dan Pakan	21.830.413	12.221.008
Persediaan Penelitian	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-
Persediaan Barang BOS	-	-
Jumlah	4.396.098.301,30	3.173.531.530,85

Penambahan dan pengurangan selama tahun 2021 dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan :	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Bahan	11.718.500,00	671.303.022,00	543.196.522,00	139.825.000,00
Suku Cadang		4.375.000,00		4.375.000,00
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	669.600.334,59	3.186.374.087,58	3.300.930.924,89	555.043.497,28
Obat-obatan	2.479.135.888,26	35.153.343.214,44	33.958.310.511,68	3.674.168.591,02
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		35.347.500,00	35.347.500,00	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga	855.800,00	39.243.394,16	39.243.394,16	855.800,00
Natura dan Pakan	12.221.008,00	1.758.340.324,82	1.748.730.919,82	21.830.413,00
Persediaan Penelitian				-
Persediaan Dalam Proses				-
Persediaan Barang BOS				-
Jumlah	3.173.531.530,85	40.848.326.543,00	39.625.759.772,55	4.396.098.301,30

Mutasi penambahan dan pengurangan selama tahun 2021 secara rinci dijelaskan pada tabel berikut :

Penambahan :	Nilai (Rp)
SALDO AWAL	3.173.531.530,85
Koreksi (+) Saldo Awal	
Pengadaan / Pembelian	36.047.123.590,00
Reklas Dari Belanja Tdk Terduga	
Reklas Dari B. Modal	
Reklas Dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	
Reklas Dari B. Pegawai	
Reklas Dari B. Jasa	
Reklas Dari Pemeliharaan	
Mutasi / Transfer Masuk	4.654.027.953,00
Hibah Masuk	41.650.000,00
Hutang Persediaan	105.525.000,00
Reklas Antar Beban Persediaan (+)	
Jumlah Penambahan	40.848.326.543,00
Koreksi (-) Saldo Awal	
Pemakaian	39.589.273.768,54
Mutasi Keluar	
Hibah Keluar	
Reklas Ke Aset Tetap	
Reklas Ke Ekstrakomtabel	
Reklas Ke Belanja Pegawai	
Reklas Ke Belanja Jasa	
Reklas Ke Belanja Pemeliharaan	
Pindah Ke Kadaluarsa/-Rusak	36.486.004,01
Reklas Antar Beban Persediaan (-)	
Jumlah Pengurangan	39.625.759.772,55
SALDO AKHIR PERSEDIAAN	4.396.098.301,30

Saldo persediaan tidak termasuk di dalamnya persediaan yang telah kadaluarsa dan rusak. Mutasi barang kadaluarsa dan rusak tahun 2021 dapat dijelaskan pada table berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Bahan	-	-	-	-
Suku Cadang	-	-	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	-	-	-	-
Obat-obatan	2.430.098.366	28.897.788.293	28.639.412.511	3.686.922.148
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga	-	-	-	-
Natura dan Pakan	-	-	-	-

Persediaan Penelitian	-	-	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-	-	-
JUMLAH	2.430.098.366	28.897.788.293	28.639.412.511	3.686.922.148

- Penambahan sebesar Rp. 28.897.788.293,- terdiri dari :
- a. Pembelian/Pengadaan Rp. 25.353.769.365,-
 - b. Dropping dari DP3KB Rp. 52.848.754,-
 - c. Dropping gudang Farmasi Rp. 4.491.170.173
- Pengurangan sebesar Rp. 28.639.412.511,- terdiri dari :
- a. Pemakaian Rp. 28.604.478.507,-
 - b. Kadaluarsa Rp. 36.486.004,-

F. INVESTASI JANGKA PANJANG

- Terdiri dari :
- a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen
Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen sebesar NIHIL
 - b. Investasi Jangka Panjang Permanen
Investasi Jangka Panjang Permanen sebesar NIHIL

G. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

1. Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Brebes berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik.

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan aset tetap yang digunakan oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes per 31 Desember 2021 dan 2020. Perolehan aset tetap berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang didalamnya termasuk pengadaan aset tetap dalam tahun anggaran berkenaan dan/atau perolehan lainnya yang sah. Belanja yang tidak dikapitalisasi berdasarkan kebijakan akuntansi adalah Belanja Perjalanan Dinas, Belanja ATK, penggandaan dan sejenisnya.

Saldo aset tetap Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 172.175.997.531,- dan Rp. 165.379.214.769,- dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap :	Th. 2021	Th. 2020
a. Tanah	2.462.015.000	2.462.015.000
b. Peralatan dan Mesin	194.501.249.531	168.933.633.347
c. Gedung dan Bangunan	141.978.867.361	136.297.738.975
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.106.492.325	7.106.492.325
e. Aset Tetap Lainnya	156.846.855	153.707.355
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	681.532.000	-
g. Akumulasi Penyusutan	(174.711.005.541)	(149.574.372.233)
Jumlah Aset Tetap	172.175.997.531	165.379.214.769

Mutasi aset tetap tahun 2021 sebagai berikut :

URAIAN JENIS	SALDO 2020	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 2021
a. Tanah	2.462.015.000	-	-	2.462.015.000
b. Peralatan dan Mesin	168.933.633.347	25.596.003.184	28.387.000	194.501.249.531
c. Gedung dan Bangunan	136.297.738.975	5.681.128.386	-	141.978.867.361
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.106.492.325	-	-	7.106.492.325

e. Aset Tetap Lainnya	153.707.355	128.889.500	125.750.000	156.846.855
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	-	681.532.000	-	681.532.000
JUMLAH	314.953.587.002	32.087.553.070	154.137.000	346.887.003.072

1) Rincian **mutasi penambahan** aset tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
	Penambahan :	
1	Belanja Modal	30.084.023.718
2	Reklas Dari B. Pegawai	-
3	Reklas Dari B. Jasa	-
4	Reklas Dari B. Persediaan	-
5	Reklas Dari B. Pemeliharaan	744.600.000
6	Reklas Dari Persediaan Barang Yang Diserahkan Kepada Pihak Ke-3	
7	Hibah Masuk (Pemerintah Pusat)	475.464.906
8	Hibah Masuk (Pemerintah Provinsi)	600.964.446
9	Hibah Masuk (Pihak Ke-3)	182.500.000
10	Hibah Masuk (Komite Sekolah)	-
11	Mutasi Masuk	-
12	Hutang Aset	-
13	Reklas Dari Aset Lainnya (Rusak Berat)	-
14	Reklas Dari Aset Lainnya (Detail Engeneering)	-
15	Reklas Aset Tetap Dari KDP	-
16	Koreksi Tambah (Mutasi Masuk Tahun Sebelumnya)	-
17	Koreksi Tambah (Inventarisasi Barang Belum Tercatat/Berlebih)	-
18	Koreksi Tambah (Hibah Masuk Tahun Sebelumnya)	-
19	Koreksi Tambah (Atribusi Nilai Sertifikat Tanah Tahun Sebelumnya)	-
20	Koreksi Tambah (Hilang Pencatatan)	-
21	Koreksi Tambah (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)	-
22	Koreksi Tambah (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)	-
23	Koreksi Tambah (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)	-
24	Koreksi Tambah (Penilaian Aset Tetap)	-
25	Koreksi Tambah (Reklasifikasi Detail Engeneering Ke Aset Tetapnya Tahun Sebelumnya)	-
26	Koreksi Tambah (.....)	-
	Jumlah Penambahan	32.087.553.070

Penjelasan :

- a) Belanja modal senilaiRp. 30.084.023.718,-
- b) Reklas dari beban pemeliharaan senilaiRp. 744.600.000,-
- c) Hibah masuk dari Pemerintah Pusat senilaiRp. 475.464.906,-
- d) Hibah masuk dari Pemerintah Provinsi senilaiRp. 600.964.446,-
- e) Hibah masuk dari Pemerintah Pihak ke-3 senilaiRp. 185.000.000,-

2) Rincian **mutasi pengurangan** aset tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
	Pengurangan :	
1	Extrakomtable	28.387.000
2	Reklas Ke B. Persediaan	-
3	Reklas Ke B. Pemeliharaan	-
4	Reklas Ke B. Perjalanan Dinas	-
5	Reklas Ke B. Pegawai	-
6	Reklas Ke B. Jasa	-
7	Belanja Modal Untuk Pembayaran Hutang	-
8	Hibah Keluar	-
9	Mutasi Keluar	-
10	Reklas Dari KDP Ke Aset Tetap	-
11	Rusak Berat (RB)	-
12	Tidak Ditemukan (TD)	-
13	Penghapusan Barang B/RR	-
14	Reklas Ke Aset Tidak Berwujud (ATB)	125.750.000
15	Koreksi Kurang (Penghapusan Tahun Sebelumnya)	-
16	Koreksi Kurang (Mutasi Keluar Antar Opd Tahun Sebelumnya)	-

NO	URAIAN	JUMLAH
17	Koreksi Kurang (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)	-
18	Koreksi Kurang (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)	-
19	Koreksi Kurang (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)	-
20	Koreksi Kurang (Pemeliharaan Tahun Sebelumnya)	-
21	Koreksi Kurang (Dobel Pencatatan)	-
22	Koreksi Kurang (BHP Tahun Sebelumnya)	-
23	Koreksi Kurang (Hibah Keluar Tahun Sebelumnya)	-
24	Koreksi Kurang (.....)	-
	Jumlah Pengurangan	154.137.000

- Penjelasan :
- a) Extrakomtable

Rp. 28.387.000,-
- b) Reklas ke Aset Tidak Berwujud

Rp. 125.750.000,-

3) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo aset tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 681.532.000,- Adapun rincian Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Uraian Pekerjaan	Nama Rekanan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak	Kemajuan Fisik	Nominal KDP	Nominal Terhutang
Pengadaan Bangunan Gedung Penunjang	PT. Medisain Dadi Sampurna	027/6353/2021	681.532.000	100 %	681.532.000	-
Jumlah			681.532.000		681.532.000	-

- Penjelasan :
- a) Pekerjaan tersebut mempunyai nilai kontrak sebesar Rp. 681.532.000,- nilai KDP tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp. 681.532.000,- dan nilai terhutang sebesar NIHIL.

Mutasi Penambahan/Pengurangan KDP tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Pekerjaan	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021	Ket
Pengadaan Bangunan Gedung Penunjang	-	681.532.000	-	681.532.000	Detail Engineering
JUMLAH	-	681.532.000	-	681.532.000	

2. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2021 tidak termasuk penyusutan atas aset tetap yang telah diusulkan penghapusannya dan telah dipindahbukukan ke kelompok Aset Lainnya akun Aset Lain-lain.

Mutasi Penambahan/Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(134.592.481.602)	-	22.256.415.665	(156.848.897.267)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(12.779.712.925)	-	2.677.370.829	(15.457.083.754)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(2.202.177.706)	-	202.846.814	(2.405.024.520)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	-149.574.372.233	-	25.136.633.308	(174.711.005.541)

Pengurangan akumulasi penyusutan selama tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Beban Penyusutan	Mutasi Keluar	Koreksi Kurang	Jumlah Pengurangan
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	19.708.487.636,00	-	2.547.928.029,00	22.256.415.665,00

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.677.370.833,00	-	4,00	2.677.370.837,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	202.846.817,00	-	3,00	202.846.814,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	22.588.705.286,00	-	2.547.928.036,00	25.136.633.316,00

H. DANA CADANGAN

Saldo Dana Cadangan Tahun 2021 sebesar NIHIL

I. ASET LAINNYA

Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 541.739.547,47,- dan Rp. 658.522.469,47,- dengan rincian :

ASET LAINNYA	Saldo Th. 2021	Saldo Th. 2020
Tagihan Jangka Panjang	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
Aset Tidak Berwujud	696.550.000,00	14.000.000,00
Aset Lain-lain	430.639.547,47	644.522.469,47
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(585.450.000)	-
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-	-
Jumlah	541.739.547,47	658.522.469,47

1. Tagihan Jangka Panjang tahun 2021 sebesar NIHIL
2. Aset Tak Berwujud

Aset tersebut merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember tahun 2021 sebesar Rp. 696.550.000,-. Saldo tersebut berupa software/aplikasi.

Penambahan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :

a. Pengadaan software/aplikasi tahun 2021 sebesar Rp. 125.750.000,-

Pengurangan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :

a. Penghapusan software/aplikasi tahun 2021 sebesar Rp. 0,-

b. Koreksi pengurangan karena salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar Rp. 0,-

3. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 sebesar Rp.(585.450.000) Mutasi terdiri atas :

a. Saldo awal Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2021 sebesar Rp. 14.000.000,-

b. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2021 sebesar Rp. 28.650.000,-

4. Aset Lain-lain Rp. 430.639.547,47,- terdiri atas :

a. Aset tetap Rusak Berat (RB)/TD saldo sebesar Rp. (680.893.911,53)

b. Aset tetap yang telah tidak digunakan dalam operasional pemerintah saldo sebesar Rp. 1.111.533.459,-
- Mutasi Aset Lain-lain dijelaskan pada tabel berikut :
- | Uraian | Saldo 2020 | Penambahan | Pengurangan | Saldo 2021 |
|--|---------------|------------------|-------------|----------------|
| Aset Tetap Rusak Berat/TD | - | - | - | - |
| Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | - | - | - | - |
| Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat | 1.111.533.459 | (680.893.911,53) | - | 430.639.547,47 |
| Jumlah | 1.111.533.459 | (680.893.911,53) | - | 430.639.547,47 |

- 1) Penambahan Barang RB/TD tahun 2021 sebesar Rp. (680.893.911,53)
- 2) Pengurangan barang RB/TD tahun 2021 sebesar Rp. 0,-
 - a) Pengurangan karena penghapusan sebesar Rp. 0,- Atas barang-barang tersebut yang telah dihapusbukukan dan tidak tercatat pada KIB.
 - b) Pengurangan karena koreksi salah catat sebesar Rp. 0,-

c. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah :

1) Detail Engineering (DE) yang tercatat di Aset Lain-lain sebagai berikut :

Uraian Pekerjaan	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Pengadaan Bangunan Gedung Penunjang		681.532.000		681.532.000
Jumlah		681.532.000		681.532.000

3.4.2 Kewajiban

3.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan saldo masing-masing sebesar Rp. 5.374.072.142,- dan Rp. 4.815.443.835,- dapat dirinci sebagai berikut :

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	Saldo Th. 2021	Saldo Th. 2020
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Utang Bunga	-	-
Utang Pinjaman Jangka Pendek	-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Utang Belanja	5.374.072.142	4.601.560.913
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	213.882.922
Jumlah	5.374.072.142	4.815.443.835

1. Utang Perhitungan Fihak Ketiga

Saldo rekening Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) sebesar NIHIL

2. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan reklasifikasi bagian lancar dari bunga pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2021 adalah NIHIL

3. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan kepada pihak lain. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka sebesar per 31 Desember 2021 sebesar NIHIL.

4. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan reklasifikasi bagian lancar dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran. dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

5. Utang Belanja

Utang Belanja merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Beban Pegawai dan Beban Barang tahun anggaran sebelumnya namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 5.374.072.142,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo Th. 2021	Saldo Th. 2020
Utang Belanja Pegawai	146.995.500	-
Utang Belanja Barang dan Jasa - Persediaan	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa - Pemeliharaan	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa - Jasa	5.227.076.042	-
Utang Belanja Barang dan Jasa - Perjalanan Dinas	-	-
Utang Belanja Bunga	-	-
Utang Belanja Subsidi	-	-
Utang Belanja Hibah	-	-
Utang Belanja Tidak Terduga	-	-
Utang Belanja Bagi Hasil	-	-
Utang Belanja Bantuan Keuangan	-	-
Utang Belanja Bantuan Sosial	-	-
Utang Beban Lain-lain	-	4.815.443.835
Jumlah	5.374.072.142	4.815.443.835

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan :
- a. Utang Belanja Pegawai merupakan :

1) Utang belanja gaji pokok ASN – Gaji pokok PKKK sebesar Rp. 146.995.500,-
- b. Utang Belanja Barang/Persediaan merupakan:

1) Utang belanja barang pakai habis – Bahan lainnya sebesar Rp. 105.525.000,-
- c. Utang Belanja Jasa merupakan :

1) Utang atas belanja jasa tenaga kesehatan Rp. 5.102.029.942,-

2) Utang atas belanja Air Rp. 19.521.700,-

6. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Belanja Modal yang tidak dapat dikategorikan sebagai Utang Belanja namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar NIHIL.

3.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar NIHIL.

3.4.2.3 R/K PPKD

Rekening ini merupakan rekening perantara yang digunakan oleh SKPD pada saat menerima SP2D dari BUD atau menyetor kas ke BUD. Saldo R/K PPKD sebelum konsolidasi per 31 Desember 2021 adalah sebesar 43.595.127.493,-

3.4.3 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dikuasai, setelah dikurangi hak pihak (*claim*) ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas pada Neraca RSUD Brebes Kabupaten Brebes per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 259.203.242.862,43 dan Rp. 192.090.436.096,37,- Perubahan atas ekuitas tahun 2021dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2021 :	NILAI (Rp)
EKUITAS AWAL	192.090.436.096,37
Surplus/(Defisit)-LO	18.407.174.771,06
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	
Koreksi Ekuitas	5.110.504.502
Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	43.595.127.493
EKUITAS AKHIR	259.203.242.862,43

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional. Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

3.5 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Pemda.

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 sebesar Rp. 18.829.452.283,62,- Sedangkan nilai Surplus Defisit-LO sebesar Rp. 18.407.174.771,06,- sehingga memiliki perbedaan sebesar Rp. 422.277.512,56,- Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan hubungan LRA-LO dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Surplus/(Defisit) LRA	18.829.452.283,62
Penambahan	232.100.636.458,92
Pengurangan	232.522.913.971,06
Surplus/(Defisit) LO	18.407.174.771,06

Adapun penjelasan penambahan dan pengurangan disampaikan dalam lampiran 3.5.1

3.5.1 Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

3.5.1.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA

Pendapatan Daerah	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	213.810.801.420,62	219.484.262.587,62	(5.673.461.167)
Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	1.300.579.352	-	1.300.579.352
Jumlah	215.111.380.772,62	219.484.262.587,62	(4.372.881.815)

1. PENDAPATAN ASLI DAERAH
Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
PENDAPATAN ASLI DAERAH	213.810.801.420,62	219.484.262.587,62	(5.673.461.167)

a. Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Lain-lain PAD yang Sah	213.810.801.420,62	219.484.262.587,62	5.673.461.167

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang pendapatan BLUD th. 2021	18.190.574.182
Penambahan piutang denda retribusi th. 2021	-
Penambahan piutang denda keterlambatan pekerjaan th. 2021	-

Pengurangan piutang BLUD th. 2021	12.517.113.015
Selisih	5.673.461.167

2. PENDAPATAN TRANSFER
- Selisih Pendapatan Transfer pada Laporan Operasional dan LRA sebesar NIHIL.
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH
- Selisih antara Pendapatan Hibah-LO dengan Pendapatan Hibah-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Hibah-LO	1.300.579.352	-	(1.300.579.352)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat th. 2021	-
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya/Prov th. 2021	-
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri th. 2021	-
Penambahan piutang Sumbangan Pihak ketiga/sejenis th. 2021	-
Penambahan Hibah Masuk Persediaan	-
Penambahan Hibah Masuk Aset Tetap	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat th. 2021	608.464.906
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya/Prov th. 2021	600.964.446
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri th. 2021	91.150.000
Pengurangan atas penerimaan piutang Sumbangan Pihak ketiga/sejenis th. 2021	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	(1.300.579.352)

- b. Dana Darurat
- Selisih antara Dana Darurat-LO dengan Dana Darurat-LRA sebesar NIHIL.
- c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
- Selisih antara Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan - LO dengan Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan – LRA sebesar NIHIL.
2. SURPLUS NON OPERASIONAL
- a. Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO
- 1) Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

Selisih Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkandijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan reklasifikasi hasil penjualan BMD ke Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan th. 2021 (<i>khusus PPKD</i>)	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan selisih penjualan barang RB BMD	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan selisih penghapusan/pemusnahan BMD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

2) Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

Selisih Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkandijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan selisih tukar-menukar BMD	-
Pengurangan selisih hibah BMD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

3) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

Selisih Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjangdijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	
Pengurangan selisih tukar-menukar BMD	-
Pengurangan selisih hibah BMD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

4) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek - LO	-	-	-

Selisih Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2021	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO

1) Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada	-	-	-

Pemerintah Pusat-LO			
---------------------	--	--	--

Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan surplus penyelesaian utang pemerintah pusat th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

2) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Utang kepada LK. Bank th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

3) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Utang kepada LK. Bukan Bank th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

4) Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

5) Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO dijelaskan sebagai berikut :

3.5.2 Pengungkapan Perbedaan Beban-LO dengan Belanja-LRA

3.5.2.1 BEBAN OPERASI

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai	24.784.520.508,00	24.637.525.008,00	(146.995.500,00)
Beban Barang dan Jasa	149.250.802.486,54	145.933.261.578,00	(3.317.540.908,54)
Beban Bunga	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-
Beban Hibah	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang	-	-	-
Beban Lain-lain	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	22.617.355.286,00	-	-
Jumlah	196.652.678.280,54	170.570.786.586,00	(3.464.536.408,54)

4. Beban Pegawai

Selisih Beban Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Gaji dan Tunjangan ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	24.784.520.508	24.384.434.307	(400.086.201)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan ASN th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Belanja th. 2021	146.995.500
Pengurangan reklas beban pegawai BLUD	253.090.701
Selisih	(400.086.201)

b. Beban Pegawai BLUD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai BLUD	-	253.090.701	253.090.701

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan reklas beban pegawai	253.090.701
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	253.090.701

5. Belanja Barang dan Jasa

Selisih beban barang dan jasa pada LO dengan belanja barang dan jasa pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Persediaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang	39.589.273.768,54	-	(39.589.273.768,54)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Saldo Awal	-
Penambahan Koreksi Saldo Akhir	4.396.098.301,30
Penambahan Reklas dari Belanja Tak Terduga	-
Penambahan Reklas Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	32.220.477.594,62
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Reklas ke Kadaluarsa/Usang/Rusak	36.486.004,01
Penambahan Mutasi Masuk	-
Penambahan Hibah Masuk	-
Penambahan Hutang Persediaan	1.161.173.557,00
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Persediaan	105.525.000,00
Pengurangan Koreksi Saldo Awal	3.173.531.530,85
Pengurangan Mutasi Masuk	4.660.527.953,00
Pengurangan Hibah Keluar	
Pengurangan Hibah Masuk	35.150.000,00
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Ekstrakomptabel	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	37.208.297.147,00
Pengurangan Reklas Antar Kode ke B. Persediaan	32.220.477.594,62
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Selisih	(39.589.273.768,54)

b. Beban Jasa

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Jasa	103.161.686.639,00		(103.161.686.639,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan atas Pembayaran Utang Beban Belanja Tahun Lalu	3.440.387.355,00
Penambahan Hutang Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Barang dan Jasa BLUD	106.602.073.994,00
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-

Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Dibayar di Muka	-
Selisih	(103.161.686.639,00)

c. Beban Pemeliharaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pemeliharaan	6.198.250.014,00		(6.198.250.014,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	744.600.000,00
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Barang dan Jasa	6.942.850.014,00
Selisih	(6.198.250.014,00)

d. Beban Perjalanan Dinas

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Perjalanan Dinas	301.592.065,00		(301.592.065,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Perjalanan Dinas	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa BLUD (Non Persediaan)	301.592.065,00
Selisih	(301.592.065,00)

e. Beban Barang dan Jasa BLUD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BLUD		145.933.261.578,00	145.933.261.578,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-

Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	37.208.297.147,00
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	108.724.964.431,00
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Pengurangan Reklas dari Beban Dibayar di Muka	-
Selisih	(145.933.261.578,00)

- 6. Belanja Bunga**
Selisih beban bunga LO dengan belanja bunga pada LRA sebesar NIHIL.
- 7. Beban Subsidi**
Selisih beban subsidi LO dengan belanja subsidi pada LRA sebesar NIHIL.
- 8. Beban Hibah**
SelisihBeban Hibah LO dengan Belanja Hibah pada LRA sebesar NIHIL.
- 9. Beban Bantuan Sosial**
Selisih Beban Bantuan Sosial LO dengan Belanja Bantuan Sosial pada LRA sebesar NIHIL.
- 10. Beban Penyisihan Piutang**
Selisih Beban Penyisihan Piutang LO dengan LRA sebesar NIHIL.

3.5.2.2 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban Penyusutan dan Amortisasi hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran.

1. Beban Penyusutan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	19.708.487.636,00	-	(19.708.487.636,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.677.370.833,00	-	(2.677.370.833,00)
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	202.846.817,00	-	(202.846.817,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	22.588.705.286,00	-	(22.588.705.286,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyusutan th. 2021	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (tambah)	(22.588.705.286,00)
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (kurang)	-
Selisih	(22.588.705.286,00)

2. Beban Amortisasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	28.650.000	-	(28.650.000)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Amortisasi th. 2021	(28.650.000,00)
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (kurang)	-
Selisih	(28.650.000,00)

3.5.2.3 BEBAN TRANSFER

Selisih Beban Transfer LO dan Belanja Transfer LRA sebesar NIHIL.

3.5.2.4 BEBAN TIDAK TERDUGA

Selisih Beban Tidak Terduga LO dan Belanja Tidak Terduga LRA sebesar NIHIL.

3.5.2.5 DEFISIT NON OPERASIONAL

1. Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO
Selisih Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO dengan LRA sebesar NIHIL.
2. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO
Selisih Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO dengan LRA sebesar NIHIL.

3.6 Laporan Arus Kas

3.6.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional.

Rincian arus kas dari aktivitas operasi sesuai tabel berikut :

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Saldo 2021 (Rp)	Saldo 2020 (Rp)
Arus Kas Masuk	263.079.390.081	147.471.465.163
Arus Kas Keluar	170.570.786.586	119.267.623.799
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	92.508.603.495	28.203.841.364

1. Arus kas masuk dari aktivitas operasi merupakan penerimaan dari APBD sebesar Rp. 43.595.127.493,- dan dari aktivitas pelayanan BLUD sebesar Rp. 219.484.262.588,-
2. Arus kas keluar dari aktivitas operasi merupakan pengeluaran dari APBD dan BLUD dengan rincian sebagai berikut :

a. Pembayaran Pegawai sebesar Rp. 24.637.525.008,-
b. Pembayaran Barang dan Jasa sebesar Rp. 145.933.261.578,-
3. Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp. 92.508.603.495,-

3.6.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk memperoleh atau melepaskan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

Rincian arus kas dari aktivitas investasi sesuai tabel berikut :

Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Saldo 2021 (Rp)	Saldo 2020 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar	(30.084.023.718)	(14.775.993.335)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(30.084.023.718)	(14.775.993.335)

- 1. Arus kas masuk dari aktivitas Investasi merupakan penerimaan dari penjualan aset non lancar yang menjadi penerimaan kas BLUD sebesar NIHIL.
- 2. Arus kas keluar dari aktivitas Investasi merupakan pengeluaran dari APBD dan BLUD dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Perolehan Peralatan dan Mesin Rp. (24.337.073.832)
 - b. Perolehan Bangunan dan Gedung Rp. (5.618.060.386)
 - c. Perolehan Aset Tetap Lainnya Rp. (128.889.500)
- 3. Arus kas bersih dari aktivitas Investasi Rp. (30.084.023.718)

3.6.3 Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan/atau utang jangka panjang. Aktivitas ini menggambarkan kemampuan pemerintah untuk memanfaatkan surplus atau menutup defisit anggaran.

Rincian arus kas dari aktivitas pendanaan sesuai tabel berikut :

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Saldo 2021 (Rp)	Saldo 2020 (Rp)
Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-

3.6.4 Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, Beban, dan pendanaan pemerintah. Penerimaan dan pengeluaran kas ini terjadi sehubungan dengan adanya potongan atau pungutan oleh Pemerintah Daerah atas pembayaran yang dilakukannya. Uang yang dipungut atau dipotong dari pembayaran yang dilakukan pemerintah ini bukan hak Pemerintah Daerah tetapi merupakan milik pihak ketiga.

Rincian arus kas dari aktivitas transitoris sesuai tabel berikut :

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	Saldo 2021 (Rp)	Saldo 2020 (Rp)
Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-

- 1. Arus kas masuk dari aktivitas Transitoris merupakan penerimaan dari potongan pajak sebesar NIHIL.
- 2. Arus kas masuk dari aktivitas Transitoris merupakan penerimaan dari potongan pajak sebesar NIHIL.

3.6.5 Kenaikan/Penurunan Bersih Kas

Kenaikan/penurunan kas bersih selama periode Tahun 2021 sebesar Rp. 62.424.579.777,- menunjukkan adanya surplus realisasi APBD Tahun 2021 atau pendapatan dan penerimaan pembiayaan lebih besar dari belanja dan pengeluaran pembiayaan. Perhitungan kenaikan kas bersih dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	Saldo 2021 (Rp)	Saldo 2020 (Rp)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	92.508.603.495	28.203.841.364
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(30.084.023.718)	(14.775.993.335)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		
Arus Kas Bersih dari aktivitas transitoris		
Jumlah	62.424.579.777	13.427.848.029

3.6.6 Saldo Kas Awal BLUD

Saldo kas awal merupakan saldo kas per 31 Desember 2020 yang tercatat dan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional BLUD tahun 2021. Saldo kas awal sebesar Rp. 18.201.335.143,67,-

3.6.7 Saldo Kas Akhir BLUD

Saldo kas awal merupakan saldo kas per 31 Desember 2021 yang berada pada rekening kas BLUD sebesar Rp. 80.625.914.920,29,- Kas tersebut merupakan :

- a. Kas Mandiri 139-00-9008009-2 sebesar Rp. 13.613.040.279,29,-
- b. Kas BPD Bank Jateng 1028002633 sebesar Rp. 66.798.991.719,-
- c. Kas BPD Bank Jateng 1028004423 sebesar Rp. 213.882.922,-

3.7 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2021 adalah sebagai berikut :

3.7.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Nilai SAL awal sebesar Rp. 18.201.335.144,- merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2020. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2021.

3.7.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun anggaran 2021 adalah seluruh SAL akhir tahun anggaran 2020. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun anggaran 2021 adalah sebesar NIHIL.

3.7.3 Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA / SiKPA)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 62.424.579.777,-

3.7.4 Lain-lain

Lain-lain merupakan penyeteroran SiLPA BLUD ke Kas Daerah sebesar NIHIL.

3.7.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan dan transaksi lain-lain. Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 80.625.914.920,29,-

BAB IV**PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN****4.1 UMUM**

Kabupaten Brebes memiliki eksistensi untuk membangun kompetensi daerah yang berbeda saing dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki meliputi sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi demi peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016, Tugas Pokok RSUD Brebes Kabupaten Brebes adalah upaya pelayanan kesehatan, pembinaan, dan perencanaan program kesehatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pelayanan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang non medis dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

Visi dan Misi RSUD Brebes Kabupaten Brebes tertuang dalam Renstra 2017-2022, sebagai berikut :

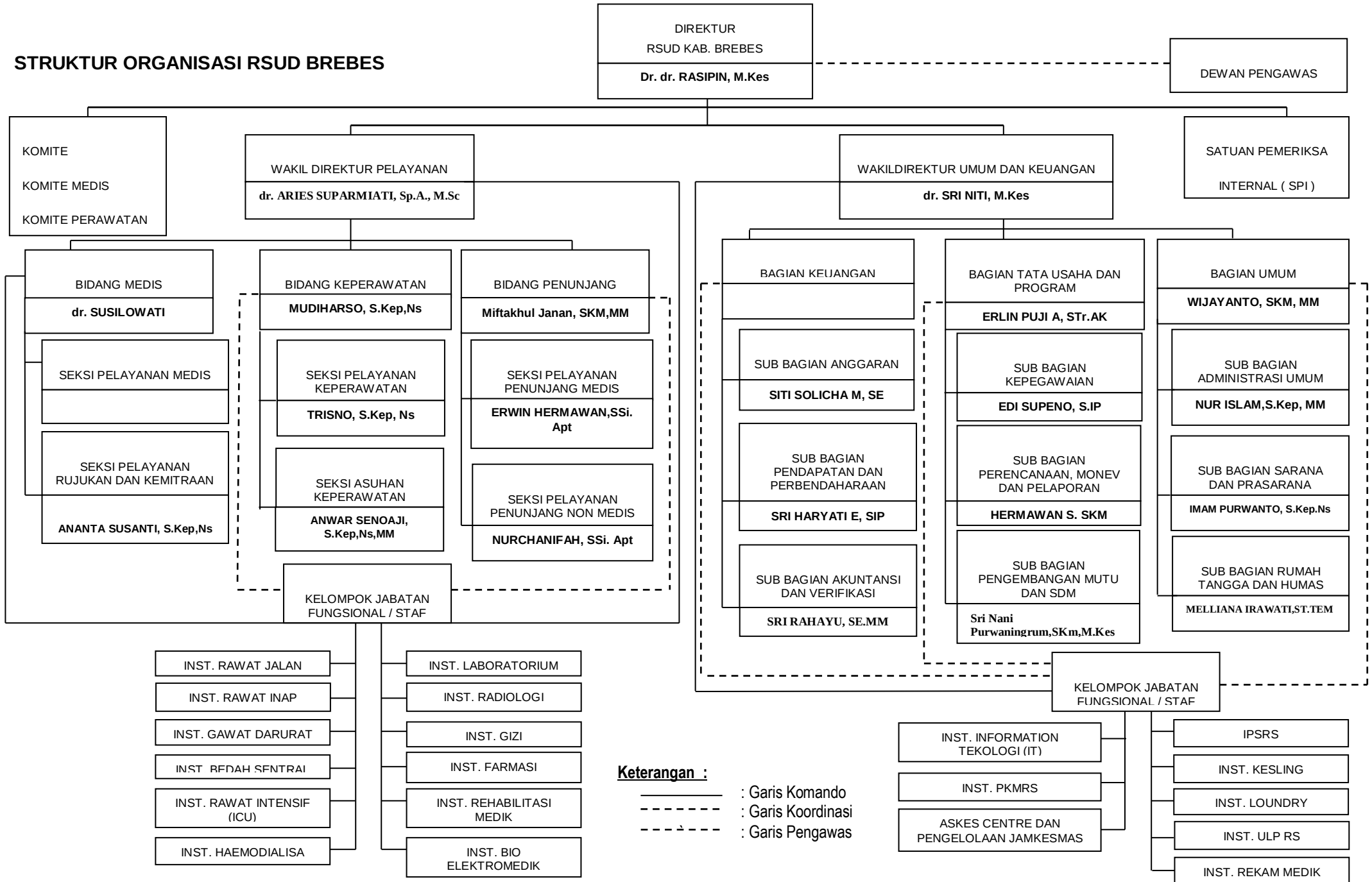
Visi :

“Menjadi Pusat Rujukan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Brebes dan Sekitarnya yang Bermutu dan Memuaskan.

Misi :

1. Meningkatkan kapabilitas dan loyalitas sumber daya manusia.
2. Menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas, aman dan terjangkau oleh masyarakat luas.
3. Mengembangkan system pelayanan medis, penunjang dan administrasi melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat, efektif, dan efisien.
4. Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.
5. Mengembangkan organisasi menuju kemandirian dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance*. “Menjadi Pusat Rujukan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Brebes dan Sekitarnya yang Bermutu dan Memuaskan.

STRUKTUR ORGANISASI RSUD BREBES



4.3 PERSONALIA

RSUD Brebes Kabupaten Brebes didukung oleh tenaga kesehatan dan non kesehatan yang totalnya berjumlah 873 orang yang meliputi :

Tabel 1.1 SDM RSUD Brebes menurut Jenis Ketenagaan

No	Jenis	Jumlah
1	Tenaga Struktural	24
2	Tenaga Non Kesehatan	358
3	Dokter Spesialis	31
4	Dokter Umum	18
5	Dokter Gigi	3
6	Perawat	292
7	Perawat Gigi	3
8	Bidan	62
9	Apoteker	13
10	Analisis Farmasi	14
11	Nutrisionis	11
12	Fisioterapis	8
13	Psikolog Klinis	1
14	Radiografer	3
15	Teknisi Elektromedis	1
16	Analisis Kesehatan	30
17	Perekam Medis	1
	Jumlah	873

Tabel 1.2 SDM RSUD Brebes Menurut Status

No	Jenis	Jumlah
1	Tenaga PNS	380
2	Tenaga BLUD + Kontrak	493
	Jumlah	873

BAB V

PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2021. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

**DIREKTUR RSUD BREBES**
KABUPATEN BREBES
Dr. dr. RASIPIN, M. Kes
NIP. 19681125 200212 1 002